

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan manajemen laba dan komite audit terhadap keterbacaan laporan tahunan. selain itu penelitian ini juga ingin menguji pengaruh moderasi komite audit terhadap hubungan manajemen laba dan keterbacaan laporan tahunan. keterbacaan laporan tahunan diukur menggunakan *Gunning Fog Index*, sementara manajemen laba diukur menggunakan discretionary accrual dengan model Jones Modified (Dechow et al., 1995) dan komite audit terbagi kedalam 3 proksi pengukuran yaitu keahlian komite audit, jumlah anggota komite audit dan rapat komite audit.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pemilihan sampel pada penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang tersedia pada *website* Bursa Efek Indonesia serta *website* perusahaan tersebut. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan komite audit terhadap keterbacaan laporan tahunan dan Analisis Regresi Moderasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh moderasi komite audit terhadap hubungan manajemen laba dan keterbacaan laporan tahunan

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan manajemen laba dan keahlian komite audit terhadap nilai fog yang mengimplikasikan penambahan manajemen laba dan keberadaan keahlian komite audit dapat meningkatkan keterbacaan laporan tahunan, tetapi jumlah anggota komite audit dan rapat komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterbacaan laporan tahunan. penelitian ini juga tidak dapat menemukan pengaruh moderasi komite audit terhadap hubungan manajemen laba dan keterbacaan laporan tahunan.

Kata kunci: Keterbacaan Laporan Tahunan, Gunning Fog Index, Manajemen Laba, Komite Audit, Keahlian Akuntansi, Keahlian Keuangan, Jumlah anggota Komite Audit, Rapat Komite Audit